

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Palangkaraya merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak tepat ditengah pulau Kalimantan. Terdapat cukup banyak kantor instansi baik itu instansi milik negara (BUMN/BUMD) maupun instansi swasta yang menyediakan pelayanan publik bagi masyarakat Kota Palangkaraya, seperti kantor DUKCAPIL (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil), SAMSAT (Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap), dll. Lokasi pelayanan publik yang tidak terintegrasi dengan baik memiliki pengaruh yang krusial bagi kualitas pelayanan publik di Kota Palangkaraya, terutama dalam aspek waktu dari pelayanan tersebut seperti mengantre, oleh sebab itu masyarakat Kota Palangkaraya memiliki keinginan untuk diadakannya Gedung Mall Pelayanan Publik (MPP) di Kota Palangkaraya.

Mendengar keinginan masyarakat, Walikota Palangkaraya sudah memiliki rencana untuk membuat sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik. Lokasi pelayanan publik yang tidak terintegrasi dengan baik memiliki pengaruh yang krusial bagi kualitas pelayanan publik di kota Palangkaraya, terutama dalam aspek waktu dari pelayanan tersebut. Maka dengan pembangunan MPP ini diharapkan dapat membantu mempermudah masyarakat Kota Palangkaraya untuk melakukan pelayanan publik seperti; pembuatan SIM (Surat Izin Mengemudi), KTP (Kartu Tanda Penduduk), dll.

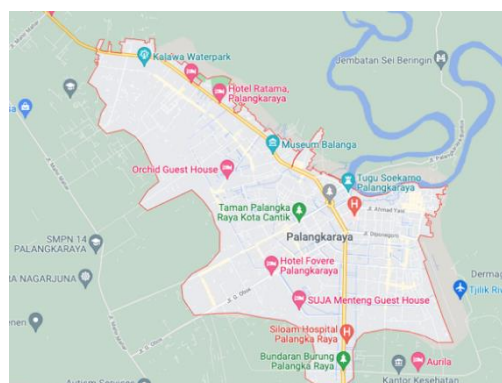
Keinginan Pemerintah Kota Palangkaraya dalam memiliki sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik belum bisa diwujudkan karena wabah covid 19 yang menyebar secara luas. Akibat dari covid 19 tersebut beberapa program perencanaan menjadi terhambat. Gedung MPP ini menjadi sebuah pencapaian baru dalam akselerasi membangun pelayanan public yang prima bagi masyarakat Kota Palangkaraya. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM – PTSP) memastikan rencana pembangunan Mall

Pelayanan Publik ini dilanjutkan pada tahun anggaran 2021. (Borneonews, 2020).

Sudah adanya rencana pembangunan Mall Pelayanan Publik di kota Palangkaraya, oleh sebab itu pada tanggal 9 Juni 2020 diadakannya rapat membahas perihal pembangunan gedung Mall Pelayanan Publik tersebut. Rapat pembangunan Mall Pelayanan Publik dihadiri oleh Walikota dan beberapa kepala dinas instansi yang ada di Kota Palangkaraya seperti Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Masyarakat (PUPR). (Mediacenter, 2020).

Dengan adanya perencanaan pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik, Pemerintah Kota Palangkaraya mengusulkan ingin adanya ornamen Dayak pada gedung Mall Pelayanan Publik (MPP) yang akan dibangun sehingga adanya contoh dan ciri khas dari kota Palangkaraya pada gedung tersebut. (Infopublik, 2020).

Jadi dapat disimpulkan dari diatas bahwa sudah adanya rencana untuk pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Palangkaraya, namun belum terlaksana. Pembangunan gedung tersebut sejalan dengan harapan pemerintah pusat agar setiap daerah mampu berinovasi memberikan pelayanan yang cepat, hemat waktu dan biaya bagi masyarakat Kota Palangkaraya. Maka dengan pembangunan Gedung Mall Pelayanan Publik (MPP) ini diharap dapat mempermudah dan mempercepat proses layanan publik di kota Palangkaraya.



Gambar 1.1. Peta Kota Palangkaraya

Sumber: Google Earth , di akses pada tanggal 13 Oktober 2021

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada dapat diketahui terdapat beberapa masalah, antara lain yaitu :

1. Belum adanya fasilitas yang mewadahi instansi layanan public di kota Palangkaraya.
2. Tapak yang dipilih terletak dipinggir jalan utama sehingga kemungkinan besar tingkat kebisingannya tinggi yang bersumber dari kendaraan yang lewat pada jalan tersebut.
3. Merancang gedung Mall Pelayanan Publik dengan tema arsitektur neo – vernakular dengan baik dan sesuai dengan fungsinya.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik yang berlokasi di tengah kota dan area yang cukup ramai?
2. Bagaimana penerapan arsitektur neo vernakular pada sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik agar dapat menyesuaikan dengan gedung – gedung yang ada disekitar bangunan?

1.4. Tujuan

1. Merancang sebuah Gedung Mall Pelayanan Publik yang berlokasi di tengah kota dan area yang cukup ramai.
2. Menerapkan arsitektur neo – vernakular pada Gedung Mall Pelayanan Publik di Kota Palangkaraya agar dapat menyesuaikan dengan gedung – gedung yang ada disekitar bangunan.